

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio manajemen aset dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh industri manufaktur yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan total sampel sebanyak 452 data. Kemudian data tersebut di analisis dengan metode analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yakni *quick ratio (QR)* sedangkan *current ratio (CR)* dan *cash ratio (CaR)* berpengaruh negatif. Variabel rasio leverage yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yakni *total debt to total capital ratio (DCR)* dan *times interest earned ratio (TIER)* sedangkan *total debt to total assets ratio (DAR)* berpengaruh negatif. Variabel rasio manajemen aset yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yakni *receivable turnover (RT)* sedangkan *inventory turnover (IT)* berpengaruh negatif. Sementara itu, rasio profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : rasio likuiditas, rasio leverage, rasio manajemen aset, rasio profitabilitas, nilai perusahaan